

BAB V

KESIMPULAN DAN KETERBATASAN STUDI

V.1 Kesimpulan

Dari hasil yang analisa yang telah didapat dari bab sebelumnya, maka selanjutnya dapat kita simpulkan penelitian industri jasa pemotongan hewan ini. Industri Jasa pemotongan hewan ini adalah idustri yang mempunyai sifat monopoli, dimana hanya terdapat satu produsen yang memproduksi jasa pada industri tersebut dan berperan sebagai penentu harga (*Price Maker*), dalam kasus ini adalah PD Dharma Jaya yang berlokasi di Cakung, Jakarta Timur. Pemerintah Memberikan hak monopoli pada PD. Dharma Jaya selaku satunya produsen pada jasa pemotongan hewan ini.

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti permasalahan yang terjadi pada industri ini dimana permasalahan tersebut adalah mengenai efektif atau tidaknya kebijakan pemerintah dalam pemberian hak monopoli pada PD.Dharma Jaya. Untuk kepentingan itu, telah dianalisa faktor – faktor yang dinilai penting dalam menganalisa karakterisik dari sebuah industri, karakter yang dianalisa mengacu pada teori SCP (*Structure-Conduct-Performance*). Dimana karakteristik-karkteristik itu adalah :

1. *Monopoly power* (kekuatan monopoli) perusahaan,
2. *Demand Function* (fungsi permintaan) perusahaan.
3. *Revenue* (keuntungan) perusahaan

Dari analisa yang telah dilakukan maka dapat dilihat bahwa kebijakan pemerintah berupa penerapan monopoli pada perusahaan ini sudah dapat mengkondisikan perusahaan seperti yang diinginkan pemerintah. Dimana pemeberian hak monopoli bertujuan agar seluruh sapi yang akan didistribusikan di Jakarta akan dipotong meleui perusahaan ini . Hal ini ditunjukan

oleh hubungan positif yang terjadi antara kekuatan monopoli dan kuantitas yang mempunyai korelasi positif. adapun pada kenyataannya pada saat ini terus terjadi penurunan kuantitas dari sapi yang terus dipotong pada perusahaan ini, yang akan dijelaskan berikut ini.

Pada analisa *conduct* dapat diketahui bahwa, harga berhubungan secara inelastis terhadap kuantitas yang diminta. Namun pada kenyataannya dari perhitungan yang juga dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa elastisitas demand dari tahun ke tahun mengalami peningkatan elastisitas (cenderung menjadi lebih elastis). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat substitusi dari produk PD. Dharma Jaya sehingga masyarakat mempunyai banyak pilihan untuk melakukan pemotongan selain di PD. Dharma Jaya.

Dari hasil analisa tersebut maka dapat digambarkan bahwa *conduct* (perilaku) perusahaan sekarang ini tidak terlalu sesuai dengan keadaan industri yang sedang terjadi. Seperti penetapan harga yang relatif tinggi, dimana mungkin hal ini bisa saja dilakukan asalkan memang dapat dipastikan tidak terdapat tempat pemotongan – pemotongan liar yang menawarkan harga lebih murah.

Setelah analisa *conduct* dilakukan, maka selanjutnya pada analisa kinerja perusahaan dapat kita ketahui bahwa keadaan industri ini yang dicerminkan dari performa dari PD. Dharma Jaya adalah menurun. Hal ini dapat ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan dalam mencetak keuntungan yang terus menurun. Hal ini dapat disebabkan karena :Penurunan kuantitas pemotongan yang terjadi pada PD. Dharma Jaya menyebabkan kondisi dari perusahaan itu sendiri tidak berjalan secara efisien hal ini dikarenakan perusahaan belum mencapai skala ekonomisnya. Hal ini dapat dilihat dari analisa yang dilakukan terhadap fungsi keuntungan terhadap variabel kuantitas dan biaya dari perusahaan ini. Pada analisa ditunjukkan bahwa rasio yang terjadi antara biaya dan keuntungan yang didapat masih lebih tinggi dibanding dengan rasio yang terjadi antara variabel kuantitas dan keuntungannya. Hal ini

didukung dengan pernyataan oleh tim manajemen PD. Dharma Jaya, dimana menurut perhitungan yang sudah dilakukan oleh pihak PD. Dharma Jaya, bahwa sistem pemotongan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut akan dapat bekerja secara efisien jika sedikitnya terdapat kuantitas pemotongan sebanyak 650 ekor perhari, dimana rata – rata pemotongan pada saat ini hanya berkisar pada angka 250 ekor perharinya.

Oleh karena itu kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah pemerintah haruslah melakukan pembenahan. Pemerintah melakukan pembenahan pengawasan terhadap industri pemotongan ini dengan cara mengeluarkan kebijakan yang cukup kuat untuk memerantas RPH – RPH ilegal, serta memperketat kembali pengawasan terhadap titik – titik masuk ke wilayah DKI Jakarta, dan

V.2 Keterbatasan Studi

Pada penelitian ini disadari masih terdapat keterbatasan. Untuk kepentingan penelitian selanjutnya , maka berikut ini dijelaskan beberapa keterbatasan studi yang terjadi, yang antara lain :

1. Data perusahaan yang tersedia pada PD. Dharma Jaya terbatas, dikarenakan data yang pernah diarsipkan hancur oleh adanya banjir pada tahun 1999. Maka data yang ada hanya mulai dari tahun 2000 sampai sekarang. Data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah data bulanan, dimana data seperti ini sangat mudah terpengaruh oleh peristiwa *seasonal* yang mengakibatkan sulitnya didapatkan estimasi yang stabil.
2. Tidak terdatanya jumlah dan biaya dari Rumah Pemotongan Hewan Ilegal, sehingga sedikit sulit untuk membandingkan secara pasti kondisi nyata yang terjadi di lapangan.